



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKARIR MAHASISWA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Susilowati Rahayuningsih¹, Imada Wiken Al Khildina², Annisak Isnaeni Rusmiyanti³, Suprianik⁴

¹Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

²Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

³Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

⁴Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

E-mail: susilowatirahayuningsih554@gmail.com

Article History:

Received: 03-05-2024

Revised :27-05-2024

Accepted:07-06-2024

Keywords:

Magang, lingkungan kerja, religiusitas, pertimbangan pasar kerja dan minat berkarir.

Abstract: Abstrak. Minat mahasiswa dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah menjadi perhatian utama dalam konteks perkembangan industri keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah. Metode studi literatur digunakan dalam penelitian ini untuk merangkum temuan-temuan terbaru dari berbagai sumber yang relevan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah. Implikasi praktis dari temuan ini termasuk perluasan program dari pendidikan dan pelatihan yang memperkuat pemahaman mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah serta peningkatan upaya promosi untuk menarik minat mahasiswa dalam industri keuangan syariah

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan bisnis berkembang dengan sangat pesat salah satunya dalam bidang bisnis syariah. Dengan adanya hal ini tentunya juga dapat mempengaruhi meningkatnya suatu institusi bisnis yang berlandaskan islami, artinya ini mencakup kegiatan operasional dan usaha yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan meningkatnya perkembangan syariah tersebut mengakibatkan pembukaan lowongan pekerjaan yang semakin meningkat. Meningkatnya jumlah perbankan syariah yang ada di Indonesia tentunya harus diimbangi oleh meningkatnya kualitas dan kualitas dari sumber daya manusia yang terdapat di perbankan syariah supaya tujuan yang diharapkan mampu dicapai dengan maksimal. Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul

dan berkompeten menjadi salah satu peran dari perguruan tinggi yang merupakan sebagai institusi yang penting dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan masyarakat dan dapat menjadi pemasok Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan agar berjalannya roda kehidupan dari segi ekonomi, politik, kebudayaan dan dari segi lainnya.

Melihat sejarah yang telah terjadi pada tahun 1997 Indonesia pernah mengalami krisis moneter yang sangat amat dahsyat yang mana pada saat itu menghancurkan perekonomian yang berbasis konvensional namun pada saat itu perekonomian berbasis syariah mampu bertahan bahkan hingga saat ini dan bahkan LJKS semakin merambah pada berbagai sektor keuangan di antaranya adalah Perbankan Syariah, Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah dan masih banyak lagi lembaga jasa keuangan yang berbasis syariah.

Dengan semakin berkembangnya LJKS, tentunya hal ini juga membutuhkan tenaga kerja yang sudah siap bekerja dan juga memahami prinsip dan sistem syariah. Maka dari itu, peranan mata kuliah Akuntansi Syariah ini memanglah sangat penting dalam menyiapkan lulusan mahasiswa agar mengenal dan memahami prinsip dan sistem yang berbasis syariah (Sutrisna dan Muklis 2016).

Candraning dan Muhammmad (2017) menunjukkan hasil bahwa pertimbangan kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dari mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Penelitian yang hampir sama juga dilakukan oleh Putra (2017).

Menurut Reni dan Puji (2013) untuk menunjang tercapainya tujuan mahasiswa dalam pemilihan karir khususnya di lembaga keuangan syariah, pihak akademisi menyediakan fasilitas, seperti dengan menyediakan buku yang sesuai dengan perkembangan dunia bisnis syariah, mengadakan pelatihan, mengadakan tugas magang dan sebagainya. Sehingga setelah selesai pendidikannya, diharapkan mahasiswa mampu menyesuaikan diri tuntutan dalam pekerjaan

Dengan demikian, maka akan dapat terwujud mahasiswa yang memiliki independen yang tangguh dan kuat sehingga mahasiswa tersebut dapat mengimplementasikan di dalam dunia kerja dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam dan ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah akan menjadi bekal ketika berkeinginan untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah.

LANDASAN TEORI

A. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI : 2008) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, kesukaan dan perhatian. Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari harapan, perasaan, prasangka, pendirian, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan suatu individu pada suatu pikiran tertentu. Minat karir adalah suatu pendirian seseorang mengenai pekerjaan yang akan dijalani kedepannya nanti.

B. Karir

Karir merupakan seluruh pekerjaan yang ada selama seseorang bekerja. Karir juga dapat didefinisikan sebagai seluruh jabatan yang telah diduduki seseorang dalam kehidupan kerjanya. Dalam pengembanaan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang (Widayanti, 2003):

1. Tahap Pilihan Karir (Career Choice)

Tahap pilihan karir ini secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

2. Tahap Karir Awal (Early Career)

Selama periode tahap awal karir, seseorang akan meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja pada perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang.

3. Tahap Karir Pertengahan (Middle Career)

Dalam tahap karir pertengahan ini, seseorang bergerak dalam periode stabilisasi dimana mereka ini biasanya dianggap produktif, menjadi semakin lebih memiliki tanggung jawab yang semakin lebih berat dan menerapkan suatu rencana lahir yang lebih berjangka panjang.

4. Tahap Karir Akhir dan Pensiun

Tahap karir akhir dan pensiun ini merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang biasanya mulai melepaskan diri dari tanggung jawabnya dan bersiap-siap untuk pensiun.

C. Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip ini meliputi larangan riba (bunga), larangan investasi dalam bisnis yang diharamkan menurut Islam (misalnya minuman keras, judi, dan babi), serta prinsip keadilan dan kebersamaan dalam berbagi risiko dan keuntungan.

Lembaga keuangan syariah menawarkan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut, seperti pembiayaan syariah (murabahah, mudharabah, musyarakah), tabungan syariah, investasi syariah, dan asuransi syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menyelidiki dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di lembaga keuangan syariah. Metode ini memungkinkan peneliti merangkum temuan-temuan terbaru dari berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan riset dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Sumber informasi pada studi ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari buku maupun artikel jurnal terkait dengan minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Jurnal untuk penelitian ini didapatkan melalui Google scholar. Selanjutnya data ini akan

dimanfaatkan dalam proses identifikasi serta analisa beberapa aspek apa saja yang berpengaruh mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi berkarir di lembaga keuangan syariah, khususnya mahasiswa di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan minat dan partisipasi pada sektor keuangan syariah saat ini telah menjadi fokus utama di banyak negara dengan populasi muslim yang signifikan. Seiring dengan pertumbuhan sektor keuangan syariah secara global, banyak sekali peningkatan minat dari generasi muda, khususnya kalangan mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini menjadikan suatu hal yang penting dalam mengisi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas dalam memperluas dan mengembangkan sektor keuangan syariah.

Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah mempunyai signifikansi yang besar. Sejumlah studi telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, namun demikian pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika dan kompleksitas faktor-faktor tersebut masih sangat diperlukan.

Pada pembahasan ini, kami menguraikan temuan-temuan utama yang telah dihasilkan dari tinjauan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Kami menyajikan analisis yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti pendidikan agama, nilai-nilai etika, pengalaman praktis dan peluang karir memerlukan peran penting dalam membentuk minat mahasiswa.

Selain itu, kami juga membahas implikasi dari temuan-temuan ini bagi pendidikan, lembaga keuangan syariah, dan kebijakan yang relevan. Dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan dalam merancang strategi untuk perekrutan, pendidikan dan pengembangan karir yang efektif pada sektor keuangan syariah.

Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya menyajikan temuan-temuan dari studi literatur kami, akan tetapi juga dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kompleksitas faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah, serta implikasinya dalam konteks yang lebih luas. Berikut ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah :

1. Magang

Magang menjadi salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dengan kondisi profesi yang sebenarnya di lapangan (Ismail & Hasan, 2018). Melalui pengalaman magang mahasiswa ini diharapkan dapat mempunyai kompetensi tertentu, yaitu tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang telah sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Suyanto et al, 2019).

Magang (internship) adalah kegiatan yang memungkinkan mahasiswa atau siswa untuk memperoleh pengalaman kerja, mengembangkan pengetahuan, serta keahlian di

bidang yang mereka tekuni. Secara sederhana, magang adalah kegiatan bekerja sementara di sebuah perusahaan atau lembaga untuk meningkatkan keterampilan sesuai bidang keilmuan atau keahlian

Dengan mengikuti program magang, kamu bisa belajar lebih banyak tentang dunia kerja terutama di bidang atau industri yang kamu sukai. Kamu jadi semakin tahu profesi yang bisa kamu jalani setelah lulus, kerjanya ngapain aja, *skill* apa yang dibutuhkan, dan lain sebagainya.

Selama magang, kamu akan bekerja di sebuah perusahaan dan ikut mengerjakan *project* atau pekerjaan umum seperti *meeting*, membuat konten, survei lokasi, atau menyusun laporan harian. Magang menjadi kesempatan untuk belajar langsung dari praktisi di bidang yang kamu sukai, kamu bisa bertanya apa saja tentang hal yang ingin kamu ketahui terkait pekerjaan atau industri tersebut.

Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara magang dengan minat mahasiswa dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah. Hal ini dikarenakan pengalaman magang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan juga kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mempunyai tanggung jawab dan mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan serta memiliki ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan yang ada.

Semakin tinggi pengalaman magang seseorang maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah, praktik magang ini menjadi komponen dasar pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin melatih keahliannya dalam dunia kerja (Meliyani et al, 2024). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri yang menemukan hasil bahwa pengalaman magang terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di lembaga keuangan syariah.

2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan tempat dimana karyawan melakukan seluruh aktivitas setiap harinya. Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan kerja dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa terutama pada sifat kerja rutin dan pekerjaan yang cepat terselesaikan. Lingkungan kerja yang baik yaitu lingkungan kerja yang kondusif, suasana kondusif akan memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja secara optimal. Lingkungan kerja ini juga dapat mempengaruhi emosi dari karyawan (Apriliyan, 2021)

Pada penelitian sebelumnya lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di Lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan kerja pada lembaga keuangan syariah ini lebih baik dan lebih nyaman, memiliki ruang gerak yang cukup, dan selalu menjaga kebersihan, maka hal ini dapat berpengaruh pada mahasiswa untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah. Mahasiswa menganggap bahwa seorang karyawan akan merasa nyaman jika lingkungan kerja tersebut mendukung karyawan tersebut bekerja secara maksimal dan semangat. Hal ini juga dapat diartikan bahwa mahasiswa mengetahui betapa pentingnya tempat yang nyaman, ruang gerak yang cukup untuk bekerja, tidak melihat dari satu sisi yaitu gaji yang menarik tapi

tempat yang menarik juga berpengaruh (Alfaritsi, 2024). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaisunnah dan Muttaqin juga menyatakan bahwa saat lingkungan kerja fisik maupun non fisik terpenuhi maka kepuasan kerja karyawan terhadap pekerjaan juga dapat terpenuhi.

3. Religiusitas

Menurut arti luas religiusitas adalah bagaimana seseorang mendalami agamanya, seorang tersebut mengerjakan perintah-perintah agamanya dan menjauhi larangannya. Agama dipahami sebagai variabel yang bersifat multidimensional yang mencakup fase-fase apa yang dipercayai, dirasakan, dilakukan, diketahui seseorang dan bagaimana respon terhadap kepercayaan mereka. Nilai religius yang bersangkutan dengan lembaga keuangan syariah yaitu nilai ajaran Islam (Silawaty & Ramdhan, 2007).

Kondisi religiusitas seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, para ahli memberikan pandangan yang berbeda-beda. Menurut (Djalaludin, 1995) terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi heriditas (keturunan), usia kepribadian, dan kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya dan dipengaruhi oleh dua macam faktor secara garis besarnya yaitu internal dan eksternal.

Dalam penelitian sebelumnya religiusitas ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat diartikan mahasiswa dengan latar belakang agama Islam yang kuat akan berminat mencari pekerjaan pada lembaga keuangan syariah. Hal ini juga dapat diartikan mahasiswa yang mempunyai nilai religiusitas tinggi ingin mempraktekkan ilmunya kepada masyarakat umum melalui sektor ekonomi pada lembaga keuangan syariah (Alfarisi, 2024).

4. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah informasi mengenai lowongan kerja yang tersedia dalam suatu profesi yang ada (Mangeka & Kristianti, 2021), pertimbangan pasar kerja menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam memilih karirnya, karena sulitnya mencari pekerjaan mengakibatkan mahasiswa memperhatikan lapangan pekerjaan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Yulianti et al, 2022). Hal tersebut meliputi keamanan kerja, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan mendapatkan promosi pekerjaan.

Pada penelitian sebelumnya terdapat pengaruh signifikan antara pertimbangan pasar kerja dengan minat mahasiswa perbankan syariah, karena ketersediaan informasi dan lowongan kerja dalam suatu pekerjaan atau profesi, mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi kerja yang mereka dapatkan sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati oleh mahasiswa (Meliyani et al, 2024). Pertimbangan pasar kerja selalu dijadikan faktor penentu dalam pemilihan karir, karena pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas cenderung banyak diminati dibandingkan pekerjaan yang pasar kerjanya lebih kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila, 2022) yang menemukan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

5. Motivasi

Motivasi memainkan peran penting dalam mengembangkan dan mempertahankan karir yang sukses. Berikut adalah beberapa poin tentang motivasi dalam karir. Motivasi kerja bertujuan untuk menciptakan suasana yang positif dan membantu individu melewati tantangan, menjaga fokus, dan memperkuat tekad mereka dalam mencapai tujuan karier. Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan dinamis, kata motivasi kerja menjadi alat efektif untuk membangun motivasi internal dan memacu produktivitas.

Motivasi dalam kerja memiliki peran penting dalam membentuk budaya kerja yang positif dan produktif. Frasa-frasa yang memotivasi membantu membimbing mentalitas karyawan menuju pencapaian tujuan pribadi dan perusahaan. Mereka dapat mencakup aspek-aspek seperti ketahanan, kemandirian, kreativitas, dan semangat tim. Kata motivasi kerja memberikan dorongan ekstra dalam menghadapi tekanan atau rintangan, serta membantu mengubah pandangan negatif menjadi energi positif yang dapat meningkatkan kinerja individu dan tim.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur ini menggali secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah, dengan fokus pada empat aspek utama: magang, lingkungan kerja, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Pengalaman magang di lembaga keuangan syariah merupakan faktor penting dalam membentuk minat mahasiswa. Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang operasi dan prinsip-prinsip keuangan syariah, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk berkarir di sektor ini. Faktor lingkungan kerja, termasuk budaya perusahaan, kepemimpinan, dan kebijakan organisasi, memainkan peran penting dalam menarik minat mahasiswa. Lingkungan kerja yang mempromosikan nilai-nilai Islam, memberikan dukungan, dan menyediakan peluang pengembangan karir yang jelas dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Tingkat religiusitas mahasiswa juga berkontribusi pada minat mereka dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah. Mahasiswa yang memiliki komitmen religius yang kuat cenderung lebih tertarik untuk berkarir di sektor keuangan syariah yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Pertimbangan Pasar Kerja: Faktor-faktor praktis seperti prospek pekerjaan, gaji, dan stabilitas kerja juga memengaruhi minat mahasiswa. Meskipun nilai-nilai Islam dan keinginan untuk berkontribusi pada masyarakat dapat menjadi faktor motivasi utama, pertimbangan pasar kerja juga memiliki pengaruh signifikan dalam mempengaruhi pilihan karir mahasiswa.

Kesimpulannya, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini dapat membantu lembaga pendidikan dan lembaga keuangan syariah merancang strategi perekrutan, pendidikan, dan pengembangan karir yang efektif. Dengan memperhatikan magang, lingkungan kerja, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja, diharapkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam mengisi kebutuhan tenaga kerja di sektor keuangan syariah yang terus berkembang.

SARAN

Berdasarkan tinjauan literatur mendalam yang kami lakukan, faktor-faktor seperti pengalaman magang, lingkungan kerja, religiusitas, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di lembaga keuangan syariah. Pengalaman magang memberikan pemahaman langsung tentang operasi dan prinsip-prinsip keuangan syariah, yang dapat meningkatkan minat mahasiswa. Lingkungan kerja yang mendukung nilai-nilai Islam, menyediakan dukungan, dan peluang pengembangan karir juga memainkan peran penting. Selain itu, mahasiswa dengan komitmen religius yang kuat cenderung lebih tertarik untuk berkarir di sektor ini. Pertimbangan pasar kerja seperti prospek pekerjaan, gaji, dan stabilitas kerja juga memengaruhi minat mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor ini, lembaga pendidikan dan keuangan syariah dapat merancang strategi perekrutan, pendidikan, dan pengembangan karir yang lebih efektif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat dan partisipasi mahasiswa dalam mengisi kebutuhan tenaga kerja di sektor keuangan syariah yang terus berkembang.

DAFTAR REFERENSI

- Alfaritsi Akbar Efendi. 2024. Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekerja Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Madaniyah*. Yogyakarta.
- Apriliyan, Lara.A. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Public. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Candraning, Cynthia, and Rifqi Muhammad, 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2018, 3.2: 90-98.
- Djalaludin. (1995). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Empat.
- Ismail, & Hasan. 2018. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), p. 8-17.
- Mangeka, Crishna Eliano., & Kristianti, Inka. 2021. Analisis Pengaruh Softskill, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Karir Akuntansi Publik. *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 12(1), p. 17–33.
- Meliyani, Rami Syahriza, & Bui Harianto. 2024. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UINSU Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*. Sumatera Utara.
- Salsabila, Shafa. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Silawaty, Ramdhan. 2007. Peran Agama Terhadap Penyesuaian Diri Narapidana Di Dalam Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Psikologi UI Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Suyanto, Faradila., Rahmi, Elvi., & Tasman, Abel. 2019. Pengaruh Minat Kerja dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi

- Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), p. 187–196.
- Yulianti, Vista., Oktaviano, Benny., & Ristanti, Desi. 2022. Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), p. 60–74.